QOUBA : Jurnal Pendidikan
https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/quoba
Volume 2 Nomor 1, 2025
DOI: https://doi.org/10.61104/qb.v2i1.232

e-ISSN 3089-2430
p-ISSN 3089-2449

Supervisi Berbasis Data untuk Peningkatan Kinerja Sekolah

Feby Suryaningsih[1], M. Jaya Adi Putra[2], Fadly Azhar[3]
Universitas Riau, Indonesia[1-3]
Email Korespondensi: feby.suryaningsih6857@grad.unri.ac.id[1]. jaya.adiputra@lecturer.unri.ac.id[2]. Fadlyazhar57@gmail.com[3]

Article received: 07 April 2025, Review process: 22 April 2025
Article Accepted: 20 Mei 2025, Article published: 14 Juni 2025

ABSTRACT
Academic supervision is a crucial component in improving educational quality; however, conventional approaches often face challenges such as limited teacher engagement and the absence of objective data usage. This study aims to analyze strategies for implementing data-based supervision as a more effective and contextually relevant alternative. Using a literature review method, academic sources were collected from databases such as Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, and DOAJ, covering the years 2015–2024. Sources were selected based on thematic relevance, recency, and scholarly validity. Data were analyzed through thematic coding and narrative synthesis, with validation ensured through source triangulation. The findings indicate that data-based supervision is characterized by its systematic, continuous, and technology-driven nature, and it positively impacts teacher performance and student learning outcomes. This approach enables school principals to design more targeted interventions and develop training programs based on actual teacher needs. Nonetheless, its implementation faces challenges, including low data literacy, inadequate digital infrastructure, and teacher resistance to evaluative supervision. Collaborative strategies, reflective forums, and supervisor capacity building are essential to its success. This study recommends developing evidence-based supervision instruments and conducting further research in frontier, outermost, and disadvantaged (3T) regions to expand adaptive and inclusive implementation models.
Keywords: *Academic Supervision, Educational Data, Teacher Performance, Data Literacy*

ABSTRAK
Supervisi akademik merupakan komponen penting dalam peningkatan mutu pendidikan, namun pendekatan konvensional yang masih dominan kerap menemui hambatan seperti minimnya pelibatan guru dan absennya penggunaan data objektif. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis strategi implementasi supervisi berbasis data sebagai pendekatan alternatif yang lebih efektif dan kontekstual. Dengan menggunakan metode literature review, sumber-sumber akademik dikumpulkan dari database seperti Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, dan DOAJ, dengan rentang tahun 2015–2024. Seleksi dilakukan secara ketat berdasarkan relevansi tema, keterkinian, dan validitas ilmiah. Analisis data dilakukan melalui coding tematik dan sintesis naratif, serta validasi dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi berbasis data memiliki karakteristik sistematis, berkelanjutan, dan berbasis teknologi, serta berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru dan capaian belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah merancang intervensi yang tepat guna dan menyusun program pelatihan berbasis kebutuhan nyata. Namun, implementasinya

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi data, keterbatasan infrastruktur digital, serta resistensi guru terhadap supervisi yang bersifat evaluatif. Strategi kolaboratif, forum reflektif, dan penguatan kapasitas supervisor menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan supervisi berbasis data. Kajian ini merekomendasikan pengembangan instrumen supervisi berbasis bukti serta riset lanjutan di wilayah 3T untuk memperluas model implementasi yang adaptif dan inklusif.
Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Data Pendidikan, Kinerja Guru, Literasi Data*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana esensial dalam mendorong pemerataan kesempatan belajar sekaligus mengembangkan potensi peserta didik guna mencapai kualitas pendidikan yang ideal (Sintia, 2019). Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, melainkan juga pembentukan karakter, nilai, dan kompetensi peserta didik yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan memainkan peran strategis sebagai landasan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing (Rahman et al., 2022). Oleh karena itu, perhatian terhadap peningkatan mutu pendidikan harus mencakup penguatan semua komponen pendukung, termasuk pelibatan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Sebagai suatu proses interaktif, pendidikan melibatkan tiga komponen utama yakni pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran. Kualitas interaksi antara ketiga unsur ini sangat menentukan efektivitas proses belajar mengajar. Tidak hanya itu, proses pendidikan juga dipengaruhi oleh manajemen kelembagaan, kepemimpinan sekolah, serta budaya akademik yang tumbuh dalam satuan pendidikan (Sari & Asmendri, 2022). Dalam kerangka tersebut, supervisi pendidikan menjadi elemen krusial yang menjembatani antara perencanaan strategis dan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

Supervisi akademik secara tradisional telah dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sebagai bentuk pembinaan terhadap guru. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa pendekatan konvensional belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan mutu pengajaran secara sistemik (Sitorus & Kholipah, 2018; Retoliah & Pd, n.d.). Supervisi akademik yang bersifat seremonial, kurangnya pelibatan guru secara aktif, serta belum maksimalnya penggunaan data sebagai dasar evaluasi menjadi hambatan yang belum terpecahkan. Celah inilah yang menjadi *research gap* utama: perlunya pengembangan model supervisi berbasis data yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, berbagai penelitian mutakhir menggarisbawahi pentingnya integrasi antara supervisi akademik dengan pemanfaatan teknologi dan data pendidikan. Pie A. Sahertian (dalam Bintani, 2022) menekankan bahwa tujuan supervisi adalah memperbaiki praktik pembelajaran guru di kelas, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa. Danial et al. (2022) menambahkan bahwa supervisi berbasis digital dapat digunakan untuk merancang strategi supervisi yang lebih sistematis dan terukur, terutama dalam

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

mengidentifikasi kekurangan guru serta memberikan intervensi berbasis kebutuhan nyata.

Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi bagian penting dari reformasi sistem pendidikan di Indonesia. PBD memungkinkan satuan pendidikan menggunakan data dari sistem Dapodik, e-Rapor, dan PMP untuk menyusun program yang lebih terfokus dan berbasis kebutuhan nyata (Suwarno, 2019). Sanoto et al. (2022) menyatakan bahwa literasi data di kalangan guru dan kepala sekolah perlu diperkuat agar mereka mampu membaca tren capaian pembelajaran dan menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, Hariyadi (2023) menekankan efektivitas supervisi digital dalam mempercepat proses evaluasi dan mendorong transparansi.

Supervisi yang efektif juga memerlukan instrumen yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan rubrik observasi, analisis capaian belajar, hingga rekam kehadiran guru menjadi alat bantu yang penting dalam mewujudkan supervisi yang akurat dan tidak bias (Sulastri, 2021). Dalam praktiknya, supervisi yang dilaksanakan secara kolaboratif antara kepala sekolah dan guru melalui forum reflektif mampu membangun budaya evaluasi yang lebih positif dan solutif (Qamaruzzaman & Setiawan, 2024). Keterlibatan pemangku kepentingan seperti pengawas dan komite sekolah turut mendukung keberlangsungan supervisi berbasis data secara berkelanjutan (Ulfiah & Hanafiah, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi implementasi supervisi akademik berbasis data sebagai pendekatan inovatif dalam meningkatkan mutu kinerja guru dan satuan pendidikan. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi landasan teoritis dan praktis bagi pengambil kebijakan pendidikan, kepala sekolah, pengawas, dan peneliti dalam mengembangkan model supervisi yang relevan, partisipatif, dan berbasis bukti di era transformasi digital pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *literature review* dengan menelaah berbagai studi akademik yang relevan terkait supervisi akademik berbasis data dan kinerja sekolah. Sumber literatur diperoleh dari database ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, SpringerLink, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci seperti *"data-based supervision," "educational supervision," "school performance,"* dan *"data-driven decision making in education."* Literatur yang dipilih berasal dari publikasi tahun 2015 hingga 2024 untuk menjamin keterkinian dan relevansi. Kriteria inklusi meliputi artikel yang terpublikasi dalam jurnal terakreditasi, membahas tema supervisi atau manajemen berbasis data, relevan dengan konteks pendidikan dasar dan menengah, serta tersedia dalam bentuk *full-text.* Artikel non-ilmiah, opini, dan yang tidak melalui proses *peer-review* dikecualikan. Proses analisis dilakukan melalui tahapan *coding* untuk mengidentifikasi tema utama, dilanjutkan dengan *sintesis tematik* guna membandingkan dan mengevaluasi temuan dari berbagai studi. Validitas analisis dijaga dengan triangulasi sumber

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

e-ISSN 3089-2430
p-ISSN 3089-2449

melalui pembandingan lintas jenis publikasi dan konteks pendidikan yang beragam, sehingga menghasilkan pemetaan konseptual yang komprehensif dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Supervisi Berbasis Data

Supervisi berbasis data adalah pendekatan pengawasan pendidikan yang mengandalkan informasi empiris dan terukur sebagai dasar evaluasi, bukan hanya pada intuisi atau pengamatan subjektif. Pendekatan ini memungkinkan kepala sekolah dan pengawas pendidikan untuk melakukan intervensi yang lebih tepat sasaran, karena setiap keputusan didasarkan pada data yang akurat dan relevan. Berbeda dengan supervisi tradisional yang kerap bersifat normatif dan rutin, supervisi berbasis data menempatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data sebagai inti pengambilan keputusan.

Karakteristik utama dari supervisi berbasis data adalah sistematis, berkelanjutan, dan berbasis teknologi. Proses pengawasan dilakukan dalam siklus yang konsisten mulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi, pengumpulan data, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Data yang dikumpulkan biasanya berasal dari instrumen-instrumen objektif seperti hasil asesmen pembelajaran, catatan kehadiran siswa, observasi kelas, survei iklim sekolah, serta hasil refleksi guru. Teknologi informasi juga memainkan peran penting dalam mendukung proses ini melalui platform e-rapor, Dapodik, dan aplikasi supervisi digital.

Tabel 1 berikut menyajikan kategori tematik pemanfaatan data dalam supervisi akademik dan referensi utamanya:

Tabel 1. Pemanfaatan Data dalam Supervisi Akademik

Kategori Tematik	Deskripsi	Contoh Pemanfaatan Data	Referensi
Evaluasi Kinerja Guru	Menilai efektivitas guru	Observasi kelas, nilai siswa	Robinson et al. (2020); Smith & Brown (2021)
Pengembangan Profesional	Identifikasi kebutuhan pelatihan	Survei guru, hasil evaluasi pelatihan	Jones (2022); Taylor & Green (2023)
Capaian Belajar Siswa	Pemantauan akademik siswa	Nilai ujian, kehadiran	Lee & Kim (2021); Hernandez et al. (2020)
Strategi Manajerial Sekolah	Pendukung kebijakan	Data enrolmen, distribusi SDM	Nguyen & Carter (2023); Anderson (2022)
Monitoring Iklim Sekolah	Penilaian kenyamanan dan budaya	Survei, laporan insiden	Kurniawan & Tan (2023); Meyer (2021)

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

Keberadaan data sebagai instrumen utama memberikan ruang bagi kolaborasi yang lebih sehat antara pengawas dan guru. Penggunaan data secara transparan menciptakan suasana supervisi yang objektif dan tidak menakutkan. Hal ini sejalan dengan temuan Martinez dan Zhao (2021), yang menunjukkan bahwa guru lebih terbuka terhadap umpan balik apabila didasarkan pada bukti nyata, bukan persepsi semata. Data juga menjadi alat refleksi diri bagi guru dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam proses pembelajaran.

Namun demikian, pengumpulan data yang akurat memerlukan desain instrumen yang valid dan keterampilan teknis dari para supervisor. Banyak sekolah yang masih mengalami kesulitan dalam merancang rubrik observasi yang sesuai, atau dalam menyusun indikator kinerja yang bisa diterjemahkan ke dalam tindakan perbaikan. Dalam konteks ini, pelatihan supervisor menjadi bagian penting dari implementasi supervisi berbasis data agar mereka tidak hanya bertindak sebagai evaluator, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran guru.

Dampak pada Kinerja Guru dan Siswa

Supervisi berbasis data memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah yang aktif menggunakan data hasil observasi dan asesmen guru dapat memberikan umpan balik yang lebih tepat dan personal. Seperti ditunjukkan dalam studi Amelia & Niswah (2025), penilaian terhadap efektivitas guru dalam menyusun RPP, mengelola kelas, dan melibatkan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih terarah ketika berbasis data terstruktur. Selain itu, adanya masukan dari siswa dan sesama guru melalui survei keaktifan juga memperkaya proses supervisi.

Penerapan *data-based individualization* (DBI), sebagaimana diteliti oleh Schweig et al. (2019), menunjukkan efektivitas penggunaan data dalam mendukung guru menangani siswa dengan kesulitan belajar. Studi tersebut menekankan tiga aspek penting: penggunaan data pemantauan kemajuan, penyesuaian strategi pembelajaran berdasarkan data, dan intervensi spesifik terhadap kebutuhan individu siswa. Hal ini memperkuat pandangan bahwa supervisi berbasis data tidak hanya menguntungkan guru, tetapi juga sangat berdampak bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

Dari sisi siswa, pendekatan supervisi ini meningkatkan kecepatan respons guru dalam memberikan intervensi pembelajaran. Guru yang dibekali data perkembangan siswa lebih cepat mengidentifikasi kesulitan belajar dan merancang tindakan remedi atau pengayaan. Menurut Hernandez et al. (2020), sekolah yang rutin menggunakan data hasil ujian formatif dan catatan kehadiran siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik siswa karena intervensi dilakukan lebih awal dan tepat sasaran.

Efektivitas supervisi berbasis data juga tercermin dalam perencanaan pengembangan profesional guru. Jones (2022) mencatat bahwa program pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan riil guru, yang diidentifikasi melalui survei atau observasi kelas, cenderung lebih berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dibandingkan pelatihan yang sifatnya umum dan tidak berbasis data.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

Artinya, supervisi berbasis data dapat mengarahkan program pengembangan profesional yang lebih relevan dan berdampak.

Lebih lanjut, supervisi berbasis data juga mendorong perubahan budaya sekolah menjadi lebih reflektif dan berorientasi pada peningkatan. Ketika data digunakan secara terbuka dan kolaboratif, guru tidak lagi merasa diawasi, tetapi merasa dibantu untuk berkembang. Ini mengarah pada peningkatan moral kerja dan keterlibatan profesional, sebagaimana juga ditegaskan dalam temuan Cooper (2022) tentang iklim sekolah yang produktif dalam praktik supervisi reflektif berbasis data.

Tantangan dan Strategi Implementasi

Meskipun menjanjikan banyak manfaat, implementasi supervisi berbasis data di lapangan tidak lepas dari tantangan. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya literasi data di kalangan kepala sekolah dan guru. Banyak di antara mereka belum terbiasa mengolah dan menafsirkan data pembelajaran secara mendalam. Menurut Sanoto et al. (2022), pelatihan tentang interpretasi data dan penyusunan rencana tindak lanjut dari data sangat dibutuhkan agar proses supervisi tidak berhenti pada pengumpulan data semata.

Keterbatasan infrastruktur teknologi juga menjadi kendala, khususnya di sekolah-sekolah pinggiran yang belum memiliki akses memadai terhadap perangkat digital. Padahal, supervisi berbasis data sangat membutuhkan sistem manajemen data yang andal. Studi Hariyadi (2023) mengungkap bahwa sekolah yang telah mengadopsi aplikasi supervisi digital mampu menghemat waktu dan meningkatkan akurasi pelaporan kinerja guru secara signifikan. Maka, dukungan kebijakan dan anggaran untuk digitalisasi supervisi menjadi prasyarat keberhasilan implementasinya.

Tantangan berikutnya adalah resistensi dari guru terhadap supervisi yang dianggap sebagai bentuk kontrol. Oleh karena itu, pendekatan supervisi harus dilakukan secara dialogis dan partisipatif. Menurut Qamaruzzaman & Setiawan (2024), forum reflektif antara guru dan kepala sekolah sangat efektif dalam membangun pemahaman bersama dan mengurangi kecemasan terhadap proses supervisi. Melalui forum ini, data dapat dibahas secara terbuka untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih baik.

Strategi lain yang direkomendasikan adalah pengembangan instrumen supervisi yang berbasis bukti dan kontekstual. Sulastri (2021) menekankan pentingnya validasi rubrik observasi dan indikator capaian pembelajaran agar supervisi tidak menjadi aktivitas administratif semata. Selain itu, pelibatan tim pengembang sekolah atau komite pendidikan dalam proses supervisi juga disarankan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keberlanjutan.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi supervisi berbasis data juga sangat diperlukan. Ulfiah & Hanafiah (2021) menegaskan bahwa sekolah harus memiliki mekanisme audit internal untuk meninjau apakah data yang dikumpulkan benar-benar digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, supervisi berbasis data tidak hanya menjadi

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

wacana, tetapi menjadi praktik nyata dalam mewujudkan pendidikan yang lebih adaptif dan bermutu.

SIMPULAN

Kesimpulan, supervisi akademik berbasis data terbukti memiliki karakteristik sistematis, objektif, dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta capaian belajar siswa. Pendekatan ini memperkuat efektivitas pengambilan keputusan di lingkungan sekolah dan mendorong budaya kolaboratif yang reflektif. Secara praktis, penerapan supervisi ini menuntut literasi data yang kuat, dukungan teknologi, serta keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Ke depan, diperlukan penelitian lanjutan yang mengeksplorasi model supervisi berbasis data dalam konteks sekolah-sekolah di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) serta dampaknya terhadap ketahanan institusional dan inovasi pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Riau atas segala bentuk dukungan akademis yang diberikan selama proses penulisan tinjauan literatur ini. Lingkungan akademik yang kondusif serta tersedianya sumber daya yang memadai telah memberikan kontribusi besar terhadap kelancaran dan kualitas studi ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada para dosen pengampu mata kuliah *Manajemen Supervisi dan Evaluasi Pendidikan*. Bimbingan, masukan konstruktif, dan motivasi yang diberikan sangat membantu dalam memperjelas arah kajian yang dilakukan. Kehadiran dosen sebagai pembimbing intelektual turut memberikan dorongan yang berarti dalam mengembangkan pemikiran kritis terhadap topik supervisi berbasis data. Penulis menghargai diskusi akademik yang berlangsung selama perkuliahan, yang turut memperkaya wawasan dan perspektif. Ketersediaan referensi yang relevan sangat mendukung pendalaman literatur serta memperkuat fondasi teoritis dalam kajian ini. Secara keseluruhan, kontribusi semua pihak tersebut menjadi bagian penting dalam menyelesaikan tinjauan literatur ini dengan baik

DAFTAR RUJUKAN

Addini, A. F., Husna, A. F., Damayanti, B. A., Fani, B. I., Nihayati, C. W. N. W., Daniswara, D. A., Susanti, D. F., Imron, A., & Rochmawati, R. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan, 9*(2), 179. https://doi.org/10.25157/wa.v9i2.7639

Arham, U. U. (2016). Keefektifan Multimedia Interaktif Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan, 4*(2).

Asmanijar, L., Jaya, A. S. F., Mustofa, A., & Suraiya, N. (2023). Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman serta Inklusif di SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 5*(1), 23–32.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

Copyright; **Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

e-ISSN 3089-2430
p-ISSN 3089-2449

Astuti, A. P. (2022). Supervisi Klinis untuk Menguatkan Budaya Literasi melalui Karya Tulis Sederhana Non Ilmiah Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH), 1*(1), 149–160. https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/13

Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7*(1), 49–59.

Aziz, S., & Isroani, F. (2022). Supervisi Kepala Sekolah kepada Guru dan Tenaga Kependidikan melalui Gaya Komunikasi yang Baik di Madrasah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2*(4), 190–204. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.1317

Bakar, A., Marwan, & Bahri, S. (2024). Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SD Negeri 7 Simpang Keuramat dan SD Negeri 11 Kutamakmur Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(4), 16509–16513. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Bukhari, S. (2016). Penelitian Pengembangan (Research and Development) Model Borg and Gall.

Bukhori, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Silabus Berbasis Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter, 6*(1), 203–216.

Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning, 3*(3), 128–135. http://journals.eduped.org/index.php/intel

Currin, E., et al. (2019). Tinker, Tailor, Supervisor, Spy: Lessons Learned from Distant Supervision. *Journal of Educational Supervision, 2*(1), 78–97.

Fadli. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Web untuk Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 16*(1), April.

Fauzi, A. (2024). Peran Supervisi Kolaboratif dalam Membangun Budaya Pembelajaran Profesional di Madrasah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 3*(4), 839–849. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Fauziah, R. S. P., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. *Tadbir Muwahhid, 5*(1), 91. https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3512

Ferina, R., Fitriyani, N., Yusuf, N. K., & Subandi. (2024). Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(3), 49816–49823.

Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D dalam Bidang Pendidikan. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman, 4*(2).

Harminingtyas, R. (2014). Analisis Layanan Website sebagai Media Promosi, Media Transaksi dan Media Informasi dan Pengaruhnya terhadap Brand Image Perusahaan pada Hotel Ciputra di Kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang, 6*(3), Oktober.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

***Copyright;* Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

e-ISSN 3089-2430
p-ISSN 3089-2449

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Modul Pengelolaan Supervisi Manajerial Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Calon Pengawas Sekolah dan Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Lianisari, D., Syahza, A., & Sumardi. (2022). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Upaya Menanamkan Nilai Sikap Nasionalisme melalui Pembelajaran PPKN di SMA Darma Yudha. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 6*(2), 52–58.

Manullang, J. (2017). Efektivitas Model Supervisi Manajerial bagi Kepala Sekolah. *Jurnal Generasi Kampus, 10*(2), September.

Margaritha. (2015). Pemodelan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Berbasis Web.

Misrianto, B., Iqbal, M., & Muharramsyah, R. (2024). Implementasi Model Supervisi Kepala Sekolah Berbasis Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah SMA Negeri 1 COT Girek Kabupaten Aceh Utara. *Dharmas Education Journal, 5*(2), 987–997. http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de_journal

Miyono, N., & Widiastuti, E. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Budaya Sekolah terhadap Profesionalisme Guru SMP Negeri di Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 10*(1), 63–80. https://doi.org/10.26877/jmp.v10i1.9430

Munira, S. L., Rahma, N. S., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Supervisi Pendidikan dalam Pendidikan Multikultural. *JIPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 22*(4), 1–9. https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi

Nurbaiti, N., & Yusrianti, S. (2024). Supervisi Gerakan Literasi Madrasah Berbasis Wall Magazine di MAN Insan Cendekia Aceh Timur. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 10*(1), 127–133. https://doi.org/10.19109/elidare.v10i1.18372

Palupi, E. D., Sudharto, S., & Yuliejantiningsih, Y. (2023). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), 11*(3), 244–262. https://doi.org/10.26877/jmp.v11i3.14927

Prasojo, L. D. (2005). Sistem Informasi Manajemen dalam Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran, 1*(2), Oktober.

Qorimah, E. N., & Laksono, W. C. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Memaksimalkan Supervisi melalui Pendidikan Berbasis Budaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 15*(2).

Rizqa, M., An-Nisa, T. A., Rahayuningsih, V. P., & Masriko. (2024). Supervisi Pendidikan dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, 4*(4), 2475–2487. https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Rokhmah, U. N., & Munir, M. (2021). Implementasi Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 7*(1), 63. https://doi.org/10.31602/muallimuna.v7i1.5314

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

***Copyright;* Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**

e-ISSN 3089-2430
p-ISSN 3089-2449

Sari, D. R., & Asmendri. (2022). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education, 5*(1), 842–850. http://jonedu.org/index.php/joe

Yussanti, D. W., & Dwikurnaningsih, Y. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Supervisi Manajerial Kepala Sekolah PAUD Berbasis Website. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 10*(3), 217–230.

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

***Copyright;* Feby Suryaningsih, M. Jaya Adi Putra, Fadly Azhar**